

SOSIALISASI MANAJEMEN LAKTASI PADA IBU BEKERJA DI WILAYAH RW 6 KELURAHAN JAGIR KECAMATAN WONOKROMO SURABAYA

Uke Maharani Dewi, SST., M.Kes.
Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, uke@unusa.ac.id

Yunik Windarti, SST., M.Kes. NIDN : 0717118301
Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, yunikwindae@unusa.ac.id

Abstrak

Fasilitas yang diberikan tempat kerja untuk pekerjaanya yang sedang dalam masa menyusui semakin meningkatkan jumlah ibu bekerja yang memberikan ASI pada bayinya. Namun, masih ada juga ibu bekerja yang tidak dapat memberikan ASI untuk bayinya karena kurangnya pengetahuan, kesadaran dan kesibukan kerja. Hal ini terjadi pada ibu bekerja yang bertempat tinggal di wilayah RW 6 kelurahan Jagir. Berdasarkan hasil survei beberapa ibu tidak memberikan ASI dengan alasan bekerja, tidak mengetahui cara menyimpan ASI dan tidak ada waktu untuk pemerah ASI. Untuk menanggulangi kondisi ini diperlukan sosialisasi tentang manajemen laktasi pada ibu bekerja di wilayah RW 6 Kelurahan Jagir. Metode yang dilakukan adalah mengadakan penyuluhan tentang manajemen laktasi pada ibu bekerja wilayah RW 6 dengan peserta ibu menyusui yang bekerja, suami serta keluarga yang dilaksanakan mulai tanggal 19 – 30 Maret 2018.

Hasil luaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah laporan yang telah dipublikasikan di jurnal, peningkatan pengetahuan, peningkatan pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja.

Kata kunci: ASI, ibu bekerja

Abstract

The facilities provided for workplaces for their lactating workers are increasing the number of working mothers who breastfed their babies. However, there are still working mothers who can not breastfeed for their babies because of their lack of knowledge, awareness and busy work. This happens to working mothers who live in RW 6 urban village Jagir. Based on the results of the survey some mothers do not give milk for reasons of work, do not know how to save milk and no time to milk milk. To cope with this condition, it is necessary to socialize about lactation management in working mother in RW 6 Jagir Sub-district. The method used is to conduct counseling about lactation management in working mother of RW 6 area with participants of working breastfeeding mother, husband and family conducted from 19 - 30 March 2018. Outcomes from community service activities are reports published in journals, knowledge enhancement, exclusive breastfeeding improvements to working mothers.

Keywords: breast milk, working mother

PENDAHULUAN

Adanya peraturan yang mendukung pemberian ASI pada ibu bekerja semakin meningkatkan dukungan tempat kerja terhadap ibu bekerja yang menyusui. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI 2013, prosentase anak umur 0 – 23 bulan yang pernah disusui antara ibu bekerja dan tidak bekerja tidak jauh berbeda, yaitu 90,8% pada ibu tidak bekerja, 92,3% pada ibu yang bekerja sebagai pegawai, 93,2% pada ibu wiraswasta, 93,7% pada ibu petani/nelayan/buruh, dan 90,9% pada ibu dengan bidang pekerjaan lain.

Peningkatan jumlah pemberian ASI pada ibu bekerja ternyata belum maksimal di wilayah RW 6 kelurahan Jagir. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil pendataan yaitu dari 17 bayi berusia 0-6 bulan yang mendapatkan ASI hanya 9 bayi. Dari hasil wawancara diketahui bahwa alasan tidak diberikannya ASI pada bayi adalah karena ibu bekerja dan tidak mengetahui cara pemerah dan menyimpan ASI saat di tempat kerja.

METODE

Metode pelaksanaan yang digunakan adalah pendataan melalui kunjungan rumah dan penyuluhan kepada 8 ibu bekerja yang menyusui dan keluarganya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Luaran yang dihasilkan berupa peningkatan pengetahuan ibu bekerja terhadap manajemen laktasi pada ibu bekerja dapat dilihat melalui hasil *post tes* yang diperoleh, yaitu sebagai berikut:

NO	NAMA	NILAI	
		PRE TES	POST TES
1	Rita	30	80
2	Anis	20	90
3	Nurul F	40	80
4	Sumiati	40	100
5	Menik Sugani	30	80
6	Sulastri	30	80
7	Komaria	0	80
8	Lisa	20	90

Setelah dilakukan survei pasca sosialisasi, terdapat 5 (lima) ibu bekerja yang mulai pemerah ASI di tempat kerjanya.

KESIMPULAN

1. Peningkatan pengetahuan didapatkan oleh ibu dengan prosentasi perolehan nilai Post tes 80 adalah 50%, nilai 90 adalah 20% dan nilai 100 adalah 10%.
2. Peningkatan pemberian ASI pada ibu bekerja di wilayah RW 6 adalah 5 orang dengan prosentase 62,5%.

REFERENSI

- Becker GE, Smith HA, Cooney F. (2015). Methods of milk expression for lactating women. *Cochrane Database of Systematic Reviews*, Issue 2. Art. No.: CD006170. DOI: 10.1002/14651858.CD006170.pub4.
- Clemons SN, RN, Lisa H, Amir LH. (2010). Breastfeeding Women's Experience of Expressing: A Descriptive Study. *Journal of Human Lactation* 26(3):258-65. Doi:10.1177/0890334410371209
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas)., (2013). *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.*

